

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI
PEGAWAI BADAN DIKLAT PROVINSI SUMSEL PERIODE
2015-2019**

SKRIPSI

STIE  MDP

Disusun Oleh :

Mulia Trisaputri

1721200086

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI BADAN DIKLAT PROVINSI SUMSEL PERIODE 2015-2019

Mulia Trisaputri

1721200086

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesehatan koperasi yang dinilai dengan 7 aspek diantaranya, aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi. Terdapat 4 kategori predikat tingkat kesehatan yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan dan dalam pengawasan khusus. 7 aspek dan kategori predikat tingkat kesehatan ini mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. Hasil akhir yang didapat bahwa pada tahun 2015-2017 masuk kedalam predikat cukup sehat dan 2018-2019 mengalami penurunan tingkat kesehatan menjadi predikat dalam pengawasan.

Kata Kunci : Koperasi, Permen No 06/Per/Dep.6/IV/2016

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Salah satu tujuan adanya koperasi yaitu mendorong perannya dalam meningkatkan ekonomi rakyat dan turut memberikan sumbangsih bagi perekonomian nasional menurut Wibowo dan Subagyo (2017 h.11), sehingga perekonomian di Indonesia berkembang semakin baik dan dapat memajukan usaha bersama serta mensejahterakan kehidupan anggotanya, pengembangan usaha koperasi diarahkan agar koperasi mampu mengembangkan prakarsa dan swakarsa. Berdasarkan Undang Undang nomor 12 tahun 1967, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang atau, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi menyejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Dengan tujuan tersebut membuat koperasi memiliki banyak peran yang berpengaruh pada

perekonomian Indonesia. Perannya untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD NRI tahun 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi menurut Sony dan Hardi (2019 h.4). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau *GAAP (General Accepted Accounting Principle)* dan lainnya menurut Fahmi (2017 h.2). Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya hal ini dapat dilihat dari cara penilaian koperasi simpan pinjam dengan koperasi syariah, pada peraturan menteri koperasi terdapat 2 jenis cara penilaian, untuk penilaian koperasi simpan pinjam menggunakan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi, sedangkan penilaian koperasi syariah menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 07/PER/DEP.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) dan unit simpan pinjam dan pembiayaan syariah (USPPS). Analisis rasio keuangan merupakan alat analisa yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan koperasi dan dapat

menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu periode ke periode berikutnya, rasio keuangan dinilai penting bagi kondisi keuangan perusahaan dengan informasi yang didapat dari menghitung rasio-rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan menurut Fahmi (2017 h.44).

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 pelaksana Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi dilakukan sebagai berikut: a.SKPD Kabupaten/Kota untuk KSP dan USP Koperasi Primer/Sekunder dengan wilayah keanggotaan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota dan kantor cabang KSP; b.SKPD Provinsi/D.I untuk KSP dan USP Koperasi Primer/Sekunder dengan wilayah keanggotaan ttntas daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi/D.I; dan c.Deputi untuk KSP dan USP Koperasi Primer/Sekunder dengan wilayah keanggotaan lintas daerah Provinsi/D.I.Penilaian pada koperasi ini dilakukan oleh pejabat penilai kesehatan koperasi yang diangkat oleh menteri dan bertugas pada instansi koperasi ditingkat pusat, provinsi, kabupaten dan kota. Dalam menganalisis rasio keuangan diperlukan data keuangan yang sah dan akan dipakai sebagai dasar pengukuran.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi acuan peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Badan Diklat Provinsi Sumsel bahwa masalah-masalah koperasi kebanyakan berasal dari internal koperasi itu sendiri. Sebagai contohnya berdasarkan jurnal dari penelitian koperasi yang bergerak usaha simpan pinjam dilakukannya

analisis kinerja keuangan karna belum pernah dilakukannya perhitungan kinerja keuangan dari lembaga, sehingga hanya ada laporan tahunan yang dibuat oleh pengurus sebagai acuan untuk mengambil keputusan kedepannya dan masalah permodalan untuk melanjutkan jalannya usaha, contoh lainnya dari dorongan eksternal terdapat di koperasi unit usaha kantin yang terbilang banyak pesaing disekeliling tempat usahanya, peneliti merasa perlu dilakukannya analisis kinerja keuangan agar pengurus koperasi dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelolanya sebagai upaya bersaing dan hasil perhitungan ternyata rata rata rasionya kurang baik hingga tidak baik.

Salah satu cara untuk menilai Kinerja Keuangan Koperasi yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 dengan melihat dari : Permodalan, Kualitas aktiva produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian Pertumbuhan dan Jatidiri Koperasi. Pada aspek permodalan mengukur kemampuan koperasi terhadap total aset, pinjaman yang diberikan hingga kecukupan modal untuk memenuhi jalannya koperasi, kemampuan ini dilihat seberapa berhasilnya koperasi untuk menutupi apabila adanya kredit macet karna tidak adanya jaminan. Pada aspek kualitas aktiva produktif, mengukur kekayaan koperasi yang mendatangkan penghasilan bagi koperasi. Pada aspek manajemen yang diukur yaitu pada manajemen umum, kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva hingga manajemen likuiditas, dalam pengukurannya agar dapat mengetahui seberapa baik pengelolaan yang sudah dilakukan oleh

pengurus dan anggota untuk kedepannya. Aspek efisiensi ini menunjukkan rasio antara biaya operasional terhadap partisipasi bruto, beban usaha terhadap SHU (Sisa Hasil Usaha) kotor hingga rasio efisiensi pelayanan. Aspek likuiditas untuk menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aspek kemandirian dan pertumbuhan mengukur berdasarkan rasio rentabilitas aset, rentabilitas ekuitas dan kemandirian operasional, hal ini untuk menunjukkan kemampuan koperasi memperoleh SHU nya. Aspek jatidiri dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya, yaitu mempromosikan ekonomi anggota.

Hasil wawancara awal dari salah satu anggota Koperasi Pegawai Badan Diklat Provinsi Sumsel didapat bahwa terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan beberapa aspek yang tercantum pada tata cara untuk menilai Kinerja Keuangan Koperasi yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Berikut adalah tabel dari kondisi kinerja keuangan Koperasi Pegawai Badan Diklat Provinsi Sumsel Tahun 2015-2019 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kondisi Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Badan Diklat Provinsi Sumsel Tahun 2015-2019

Keterangan	31 Des 2015 (Rp)	31 Des 2016 (Rp)	31 Des 2017 (Rp)	31 Des 2018 (Rp)	31 Des 2019 (Rp)
Total Aktiva Lancar	403.504. 415	461.607. 577	509.716. 261	473.607. 952	495.351. 297
Total Aktiva Tetap	2.955.00 4	2.462.50 4	1.970.00 4	8.277.50 4	7.785.00 4

Total Aktiva	406.459.419	464.070.081	511.686.265	481.885.456	503.136.301
Total Pasiva Lancar	39.048.319	38.636.064	53.656.666	39.303.210	31.973.792
Total Modal	353.911.100	411.934.017	445.530.598	429.082.246	457.662.479
Pinjaman Beresiko	294.722.000	235.756.000	340.509.000	342.945.500	279.021.000

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Badan Diklat Provinsi Sumsel Tahun 2015-2019

Pada Tabel Kondisi Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Badan Diklat Provinsi Sumsel, pada tahun 2015 sebesar Rp. 326.579.852, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 14,17% menjadi Rp. 464.070.081 lalu mengalami kenaikan lagi pada tahun 2017 sebesar 10,26% menjadi Rp. 511.686.265, penurunan pada tahun 2018 sebesar 5,82% menjadi Rp. 481.885.456 dan mengalami kenaikan pada 2019 sebesar 4,4% menjadi Rp.503.136.301. Dari periode yang diteliti, pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan modal yang cukup besar yaitu 53,10%, masing-masing dari Rp.282.549.430 menjadi Rp.425.434.017. Berdasarkan wawancara dengan pengurus, hal ini disebabkan adanya SHU yang ditahan beberapa tahun sekitar 2011-2015 karna tidak diadakannya RAT dan pembagian SHU sehingga adanya penumpukan SHU yang ditahan. Selain itu adanya kenaikan pada pembayaran iuran yang sebelumnya Rp.5000/bulan menjadi Rp.15.000 hingga saat ini dan pada tahun selanjutnya mengalami kenaikan dan pengurangan dibawah 10%.

Pada pinjaman beresiko tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar 20,00% dari Rp. 294.722.000 menjadi 235.756.000, lalu pada 2017 mengalami

kenaikan yang cukup besar sebesar 44,43% yaitu Rp.340.509.000 yang disebabkan pada tahun tersebut hampir semua kegiatan memerlukan secara online sehingga pegawai mulai meminjam uang untuk keperluan membeli laptop, dll. Pada tahun 2018 hanya naik 0,71% dan 2019 mengalami penurunan sebesar 18,64% yaitu menjadi Rp.279.021.000 disebabkan oleh adanya piutang macet pada tahun-tahun sebelumnya yang masih terkendala sehingga perputaran uang mulai terganggu dan pinjaman pada anggota mulai dibatasi dan sulit. Berikut adalah kondisi keuangan dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tercatat dalam laporan keuangan Koperasi Pegawai Badan Diklat Provinsi Sumsel Tahun 2015-2019 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Pegawai Badan Diklat Provinsi Sumsel

Tahun	Jumlah (Rp)
2015	124.827.620
2016	85.280.147
2017	55.020.201
2018	29.719.499
2019	21.746.264

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Badan Diklat Provinsi Sumsel Tahun 2015-2019

Dari data diatas, dilihat bahwa dari 2015-2016 mengalami penurunan sebesar 31,68% masing-masing yaitu Rp. 124.827.620 dan Rp.85.280.147 dan setelah tahun berikutnya terus mengalami penurunan yang cukup besar yaitu masing-masing penurunan sebesar 35,48%, 45,98% dan 26,8%. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh hal yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pada tahun-tahun sebelumnya tidak diadakan RAT dan pembagian SHU, sehingga terjadinya penumpukan, selain itu beberapa anggota ada yang tidak mengambil

SHU-nya setiap tahun secara berkala. Terjadinya penurunan akibat perputaran uang yang terganggu akibat kredit macet, hal ini juga berkaitan dengan cara manajemen koperasi, karena beberapa kredit macet terjadi akibat beberapa anggota tidak bisa membayar dan bahkan pengurus merasa segan untuk menagihnya.

Berdasarkan alasan-alasan yang ada sehingga peneliti ingin melakukan analisis kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Badan Diklat Provinsi Sumsel Periode 2015-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Pegawai Badan Diklat Provinsi Sumsel Periode 2015-2019?”.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini berdasarkan acuannya yaitu Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 dan analisis dengan melihat dari : Permodalan, Kualitas aktiva produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian Pertumbuhan dan Jatidiri Koperasi. Maka ruang lingkup yang dibutuhkan data laporan keuangan periode yang diteliti (2015-2019) berupa laporan keuangan mencakup SHU dan beberapa wawancara dengan pengurus atau anggota koperasi untuk data tambahan. Dalam penelitian ini perusahaan atau badan tidak terhubung karena yang akan diteliti hanya sebatas ruang lingkup koperasi berdasarkan bahan analisis tiap aspek.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan “Koperasi Pegawai Badan Diklat Provinsi Sumsel Periode 2015-2019”.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu :

1. Bagi Koperasi Pegawai Badan Diklat Provinsi Sumsel

Sebagai acuan untuk pedoman dalam pengambilan keputusan untuk mengelola koperasi dan juga sebagai bahan masukan dalam mengelola keuangannya di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk melakukan penelitian serupa yang jauh lebih baik lagi.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Untuk menambah pengetahuan, informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk referensi dalam penelitian yang serupa menggunakan laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematis penelitian ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari berbagai landasan teori yang berisikan tentang kinerja keuangan koperasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, jenis data, definisi operasional, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Di dalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

- Afrianti, Andrea dan Elizabeth 2019, *Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Tut Wuri Handayani Palembang*, Stie Multi Data Palembang, Palembang. Diakses 17 Juli 2020, dari www.google.com.
- Choirulhuda, dkk 2017, *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi pada Koperasi Karyawan Melati Husada Malang Periode 2012-2016*, Universitas Islam Malang, Malang. Diakses 12 Juli 2020, dari www.google.com.
- Dimas Kurniawan, dkk 2015, *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi pada Koperasi PT Gudang Garam Tbk Mekar Kediri Periode 2011-2013*, Universitas Islam Malang, Malang. Diakses 12 Juli 2020, dari www.google.com.
- Elisabeth, Dewyd dan Elizabeth 2019, *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Maju Lancar Ogan Komering Ilir Periode 2013-2018*, Stie Multi Data Palembang, Palembang. Diakses 17 Juli 2020, dari www.google.com.
- Eneng, Samsiah, dkk 2017, *Analisis Kinerja Keuangan Unit Simpan Pinjam Koperasi Guru Mangkutala di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara*, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Diakses 6 Juli 2020, dari www.google.com.
- Fahmi, Irham 2017, *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- Fitriya, Fauzi, dkk 2019, *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- KPRI Badan Diklat Provinsi SumSel 2016 *Laporan Keuangan KPRI Badan Diklat Provinsi SumSel tahun 2015-2019*, Palembang.
-, 2017, *Laporan Keuangan KPRI Badan Diklat Provinsi SumSel tahun 2015-2019*, Palembang.
-, 2018, *Laporan Keuangan KPRI Badan Diklat Provinsi SumSel tahun 2015-2019*, Palembang.
-, 2019, *Laporan Keuangan KPRI Badan Diklat Provinsi SumSel tahun 2015-2019*, Palembang.

....., 2020, *Laporan Keuangan KPRI Badan Diklat Provinsi SumSel tahun 2015-2019*, Palembang.

Kunriawan dkk, 2018, *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat Periode 2015-2017*, Universitas PGRI, Palembang. Diakses 12 Juli 2020, dari www.google.com.

Paleni, Herman 2016, *Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam "Rias" PI Mardiharjo) Kabupaten Musi Rawas*, Musi Rawas. Diakses 9 September 2020, dari www.google.com.

Pemerintah Indonesia. 1992. *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Lembaran RI Tahun 1992 No.25. Jakarta : Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia. 1967. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian*. Lembaran RI Tahun 1967 No.12. Jakarta : Sekretariat Negara.

Peraturan Deputi Bidang Pengawas Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, Peraturan Deputi No. 06 tahun 2016.

Sudarwanto, Sentot dan Budi Kharisma, 2019, *Koperasi di Era Ekonomi Kreatif*, Thafa Media, Yogyakarta.

Sugiyono 2014, *Metode Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Sulistiyorini, Hilda, 2019, *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita Kendedes Pocokusumo Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Diakses 6 Juli 2020, dari www.google.com.

Supriyanto, Agustinus 2020, *The Analysis of Health Level of Koperasi Simpan Pinjam "CU Rukun" Palembang City in 2017-2019*, Universitas Sumatera Selatan, Palembang. Diakses 9 September 2020, dari www.google.com.

Sony, Toman Tambunan dan Hardi Tambunan, 2019, *Manajemen Koperasi*, Yrama Widya, Bandung.

Wibowo, Martino dan Ahmad Subagyo, 2017, *Tata Kelola Koperasi yang Baik (Good Cooperative Governance) Edisi 1*, Daepublish, Yogyakarta.

Yona Irfany dkk, 2019, *Analisis Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Anugrag Sari Desa Kalianget Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2017)*, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. Diakses 9 September 2020, dari www.google.com.

